



ASEAN INTER-PARLIAMENTARY ASSEMBLY

PRESS RELEASE

PENYELENGGARAAN EXCOM dan AIFOCOM MEETING

Yogyakarta, 9 – 10 July 2012

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Terima kasih atas atensi dan kehadiran rekan-rekan media,

Alhamdulillahirabbil'alamin, DPR RI telah selesai menyelenggarakan dua rangkaian sidang AIPA (ASEAN Inter-Parliamentary Assembly) di Yogyakarta, yaitu: **Sidang Executive Committee (EXCOM) AIPA** pada tanggal 9 Juli dan **Sidang AIPA Fact-Finding Committee to Combat the Drug Menace (AIFOCOM)** ke 9 pada tanggal 10 Juli 2012.

Sidang Executive Committee

Sidang Executive Committee diselenggarakan dalam rangka untuk membahas tema dan agenda yang akan dibicarakan pada Sidang Umum AIPA ke 33 yang akan dilaksanakan di Lombok pada tanggal 16-22 September 2012. DPR RI berinisiatif menyelenggarakan Sidang Executive Committee dua bulan sebelum penyelenggaraan Sidang Umum AIPA, dengan maksud agar setiap Parlemen anggota AIPA dapat lebih mempersiapkan diri dalam pembahasan berbagai agenda Sidang Umum AIPA ke 33.

Beberapa hal yang telah dibahas dan disepakati dalam Sidang Executive Committee (EXCOM) AIPA, antara lain:

- Sidang menyetujui tema Sidang Umum AIPA ke 33, yaitu **Strengthening the Parliamentary Roles towards ASEAN Community 2015** (Memperkuat Peran Parlemen Menuju Terbentuknya Komunitas ASEAN tahun 2015).
- Dari sekian agenda yang akan dibahas dalam Sidang Umum AIPA ke 33, yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, serta keorganisasian, salah satu topik yang menjadi perhatian adalah Penyelesaian Sengketa Laut Cina Selatan serta perlunya Peningkatan Status AIPA di dalam organisasi ASEAN.
- Sidang juga memandang pentingnya masalah sengketa Laut China Selatan untuk di angkat dalam topik dialog dengan negara-negara observer yang akan di undang pada Sidang Umum AIPA ke 33.
- Beberapa usulan agenda yang diajukan oleh Delegasi Indonesia pada Sidang EXCOM, antara lain: rencana kerjasama AIPA dengan beberapa organisasi regional, yaitu Pan African Parliament, ASEAN Foundation, GIZ (German Agency for International Cooperation), dan ASEAN WEN (Wildlife Enforcement Network). Usulan tersebut telah mendapatkan apresiasi dan persetujuan dari para peserta Sidang untuk dibahas lebih lanjut di Komite Organisasi pada Sidang Umum AIPA mendatang.
- Topik lain yang juga dibahas dan disetujui oleh Sidang Executive Committee adalah mengenai penetapan Sekretaris Jenderal AIPA berikutnya, yaitu dari Singapura, yang akan menggantikan Sekjen AIPA yang menjabat saat ini, Mr. Antonio Cuenco dari Filipina yang akan habis masa jabatannya pada bulan Februari 2013. Sidang juga menyepakati tempat penyelenggaraan Sidang Umum AIPA ke 34, yaitu di Bandar Seri Begawan, bulan September 2013.

Sidang AIFOCOM

Dalam Sidang AIFOCOM, telah disampaikan paparan mengenai pemberantasan narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Indonesia dan ASEAN Senior Official on Drug Matters (ASOD). Dari paparan keduanya, diperoleh informasi mengenai: situasi peredaran narkoba di tingkat global termasuk di Asia Tenggara yang semakin mengkhawatirkan serta tindakan pencegahan yang sudah diupayakan oleh masyarakat ASEAN. Selain itu, diinformasikan pula bahwa saat ini, kawasan ASEAN, termasuk Indonesia telah menjadi sumber dan target dari drug-trafficking. Oleh karena itu Indonesia memiliki kepentingan terhadap pemberantasan narkoba.

Sidang juga telah mendengarkan Laporan Country Progress Report mengenai Pemberantasan Narkoba dari masing-masing negara anggota AIPA.

Sidang AIFOCOM telah membahas dua buah resolusi, yaitu **Role of Parliaments in Drug Demand and Supply Reduction and the Plan of Action to Combat the Drug Menace Consistent with ASEAN Vision** dan **Establishment of Technical Working Group of AIFOCOM** yang diusulkan oleh Indonesia sebagai upaya untuk mendukung pemberantasan perdagangan dan penyelundupan narkoba di kawasan ASEAN dalam kerangka upaya menuju terwujudnya **ASEAN Drug-Free Zone 2015**. Sidang AIFOCOM telah melakukan pembahasan secara intens terhadap kedua draft resolusi tersebut dan pada akhirnya menyepakati sebagai draft resolusi AIFOCOM untuk diajukan dan disahkan pada Sidang Umum AIPA ke 33.

Beberapa poin penting dalam resolusi tentang **Role of Parliaments in Drug Demand and Supply Reduction and the Plan of Action to Combat the Drug Menace Consistent with ASEAN Vision**, antara lain adalah perlunya komitmen dari para Parlemen anggota AIPA untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap resiko dari penyalahgunaan narkoba, termasuk didalamnya produksi narkoba, penggunaan, dan perdagangan narkoba. Resolusi tersebut juga merekomendasikan Parlemen anggota AIPA untuk memastikan ketersediaan dan alokasi budget untuk mendukung program rehabilitasi narkoba. Selain itu, resolusi juga menyetujui perlunya harmonisasi dan sinkronisasi daftar tipe-tipe reaktan, prekursor, dan material baru yang meningkatkan resiko penyalahgunaan narkoba melalui terbentuknya ASEAN list of type of reactants, precursors, and new substances.

Sementara di dalam resolusi **Establishment of Technical Working Group of AIFOCOM** telah disepakati rencana pembentukan Technical Working Group sebagai wadah kerjasama antar ahli dan lembaga dari masing-masing negara anggota AIPA untuk mengharmonisasi peraturan dan mensinergikan aksi bersama dalam pemberantasan narkoba. Untuk kedepannya, Working Group ini akan mendukung program kerja AIFOCOM dan mengevaluasi proses implementasi dari resolusi AIPA dalam upaya mewujudkan kawasan ASEAN bebas narkoba pada tahun 2015.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Kami berharap agar sidang ini dapat mendorong terciptanya langkah konkret dalam memberantas lalu lintas perdagangan dan penyelundupan narkoba di ASEAN, khususnya di Indonesia.

Wabillahitaufik walhidayah, Wass. Wr. Wb.

